



PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA ILMIAH BERBARIS CONSTRUCTIVISTIC APPROACH DI MTSN KOTA MADIUN

Agus Prasetya^{1*}, Marti Winarni², Anggralita Sandra Dewi³, Maslacetul Ummah⁴, Erlambang⁵,
Milawati⁶

¹Universitas Terbuka Surabaya, Indonesia

²Universitas Merdeka Malang, Indonesia

³Universitas PGRI Delta Sidoarjo, Indonesia

^{4,5,6}Universitas Terbuka Surabaya, Indonesia

*Email: prasetyaagus063@gmail.com

Corresponding author:

Agus Prasetya

Universitas Terbuka Surabaya, Indonesia

prasetyaagus063@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui kerja sama tim pengabdian masyarakat bersama mitra melalui proses pendampingan penulisan Karya Ilmiah kepada guru di lingkungan lembaga mitra (MTsN) Kota Madiun berlangsung secara efektif dan efisien. Hasil Pretes dan post-Test yang dilakukan pada saat pendampingan, dapat diketahui bahwa proses kegiatan pendampingan dapat berjalan lancar dan sukses. Pemahaman peserta tentang konsep Karya Ilmiah penulisan artikel, serta penelusuran artikel pada jurnal bereputasi Nasional mengalami peningkatan secara signifikan. Namun demikian masih memerlukan pendampingan penuh dalam pelaksanaan penulisan artikel, mengingat latar belakang guru MTsN Kota Madiun yang belum pernah melakukan penelitian bahkan penulisan artikel ilmiah.

Kata Kunci: Karya Ilmiah, Constructivistic Approach

ABSTRACT

This community service activity is carried out through the collaboration of the service team with partner institutions through the process of assisting in writing scientific papers to teachers in partner institutions (SDN Blimbing) that takes place effectively and efficiently. The pretest and posttest results that were carried out during the mentoring, it can be seen that the process of mentoring activities for writing scientific papers is running successfully. Participants' understanding of the concept of scientific work, writing scientific articles, and searching for articles in internationally reputable journals has increased significantly. However, it still requires full assistance in writing articles, given the background of teachers who have never conducted research or even written scientific articles.

Keywords: Scientific, Constructivistic Approach

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sektor penting dalam memberi sumbangsih untuk negeri ini, guna membentuk watak dan peradaban generasi bangsa yang berkarakter. Masyarakat yang cerdas akan memberikan nuansa kehidupan yang cerdas pula secara progresif, hal tersebut akan membentuk kemandirian suatu bangsa. Masyarakat yang demikian merupakan investasi besar untuk berjuang dari krisis multidimensional dan persiapan menghadapi persaingan global. Sonhaji menyatakan bahwa pendidikan, memiliki peranan yang sangat besar dalam pembangunan suatu bangsa. Pembangunan yang dimaksud antara lain dalam pembangunan suatu wawasan bangsa serta pertumbuhan ekonomi, pengembangan ilmu dan teknologi.

Pebyiapan tenaga kerja, serta peningkatan moral dan etika. Senada dengan hal tersebut soetopo 2012 juga menyatakan bahwa pendidikan merupakan kunci untuk memberikan pondasi/ landasan perubahan ke arah yang lebih baik lagi untuk seluruh, untuk semua sektor kehidupan. Pendidikan masih dipercaya menjadi wahana perbaikan kualitas bangsa, hal ini dapat dibuktikan dari banyak nya negara maju karena kualitas pendidikan.

Oleh karena itu agar bangsa Indonesia tangguh dalam persaingan di kancah nasional maupun internasional jalan strategis yang harus ditempuh yaitu melalui pendidikan yang berkualitas dan akuntabel dalam rangka menghasilkan kualitas Sumber Daya Manusia /SDM yang handal dan adaptif (sonhaji 2012). Melalui pendidikan akan dihasilkan manusia-manusia cakap yang dibutuhkan dalam proses pembangunan. Hasil penelitian Heyneman dan Loxley dalam supriadi, 1999) di 29 negara menemukan bahwa diantara berbagai masukan/ input yang menentukan mutu pendidikan yang ditunjukkan oleh prestasi belajar, ditentukan oleh guru ketika proses belajar berlangsung.

Dalam sistem pendidikan terdiri dari berbagai macam komponen yang saling berkaitan. salah satu komponen penting yang dianggap ruh/ nyawa dalam bidang pendidikan adalah keberadaan komponen pendidik yang mana pendapat senada dengan hasil penelitian. Guru memiliki peranan strategis dan utuh dalam membentuk watak dan peradaban generasi bangsa melalui pembelajaran yang dilaksanakan. Kualitas sumber daya SDM dari hasil harus menghasilkan manusia tangguh, cakap, unggul, berkarakter dan mampu bersaing di ancah global dengan segala bekal imu dan tehnologi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan dua metode pelaksanaan yaitu pendekatan klasikal dan pendekatan individual. Pendekatan Klasikal melalui kegiatan sharing knowledge yang disampaikan oleh nara sumber kepada guru MTsN sebagai sekolah mitra, Kegiatan ini dilaksanakan dengan pertimbangan bahwa konsep dasar, sitematika dan bagaimana mencari artikel ilmiah sebagai bahan menulis artikel dimengerti dan dikuasai terlebih dahulu oleh para guru sebelum mereke membuat draft artikel. Sedangkan pendekatan individual dilaksanakan melalui pendampingan penulisan artikel secara intensif. Proses pendampingan dilaksanakan melalui bantuan media Internet untuk memudahkan komunikasi antara guru dan nara sumber.

Kedua pedekatan tersebut dikemas dengan pendekatan besar yaitu Constructivistik Approach, karena proses ini guru diarahkan untuk mampu mencari permasalahan yang ada di lapangan untuk dkaji secara mendalam melalui konsep-konsep teori yang relevan agar dapa dicari solusi praktisnya. Sasaran luaran yang ditargetkan dalamkegiatan ini adalah anantara lain: (a) Difahami nya tata cara penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar oleh guru MTsN Kota Madiun pada sekolah mitra; (b) Tersusunnya minimal rancangan judul dan maximal rancangan artikel yang dihasil oleh guru. MTsN peserta pelatihan menulis artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan berisi paparan hasil kegiatan PKM analisis yang berkaitan dengan tujuan kegiatan. Setiap hasil penelitian harus dibahas. Pembahasan berisi pemaknaan hasil dan pembandingan dengan teori dan/atau hasil penelitian/ hasil kegiatan

pengabdian kepada masyarakat lain yang relevan. Panjang paparan hasil dan pembahasan 40-60% dari total panjang artikel. Hasil pengabdian kepada masyarakat dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan.

Berdasarkan hasil ujian pre test yang dilakukan oleh 20 peserta pelatihan didapatkan hasil seperti Tabel 1:

Tabel 1. Test Komprtensi Pra Pelatihan

No.	Nama Guru	Status Guru	Apa Saudara Senang Meneliti	Punya Artikel	Nasional Internasi ona	Tidak setuju	Hanya cari sertifikat	Keterangan
1	Bambang Wiyono	PNS	Senang menulis	Belum	Belum	0	0	
2	Marsiati	PNS	Hobby menulis	Belum	Belum	0	0	
3	Muhaamad Jarot	PNS	Belum senang	Proses	Belum	0	0	
4	Aldila Maysarah, SPd	PPPK	Hobby menulis	Belum	Belum	0	0	
5	Arief Hidayat, SPd	PNS	Tidak faham	Belum	Belum	0	0	
6	Danira Dwi Aryanti.SPd	PPPK	Senang menulis	Tidak punya	Belum	0	0	
7	Arif Rofi'I,SPd	Honorer	Asal menulis	Tidak punya	Belum	0	0	
8	Dra.Umiana	PNS	Senang menulis	Belum	Belum	0	0	
9	Dawam Daroini	PNS	Hobby menulis	Belum	Belum	0	0	
10	Dyah Kurniawati,SPd	PPPK	Dapat menulis	Bekum	Belum	0	0	
11	Fajar Cahyono.SPd	PNS	Dapat menulis	Belum	Belum	0	0	
12	Mario Wisnu Dwi BP,SPd	PPPK	Tidfah faham	Belum	Belum	0	0	
13	Innaha Ni'mah,SPd	PPPK	Tidak Faham	Belum	Belum	0	0	
14	Johan Anggitama, SPd	PNS	Kurang mengerti	Tidak punya	Belum	0	0	
15	Junita Adiningtyas, SPd	PPPK	Kurang mengerti	Tidak punya	Belum	0	0	
16	LuckyVin Marthadian,SPd	PNS	Tidak punya tulisan	Tidak punya	Belum	0	0	
17	Naning Suhesti, SPd	PPPK	Senang menulis	Belum	Belum	0	0	
18	Nurul Ai ni, SPd	PPPK	Hobby menulis	Belum	Belum	0	0	

Berdasarkan hasil ujian pos test yang dilakukan terhadap 20 peserta setelah mengikuti pelatihan di dapatkan hasil seperti terlihat pada gambar tabel 2.

Nama Guru- Guru Kelas tentang pelatihan menulis Artikel Karya Ilmiah

Tabel 2. Test Pasca Pelatihan

No.	Nama Guru	Status Pendidik	Apa Saudara Pernah Meneliti	Punya Artikel	Nasional internasional a	Tidak setuju	Hanya cari sertifikat	Keterangan
1	Bambang Wiyono	PNS	sudah	Ada		0	0	
2	Marsiati, SPd	PNS	sudah	Ada		0	0	
3	Muhaamad Jarot, SPd	PNS	sudah	Ada		0	0	
4	Zainal Abidin, SPd	PPPK	sudah	Ada		0	0	
5	Teguh Prayogo, SPd	PNS	sudah	Ada		0	0	
6	Tri Sikturahmi, SPd	PPPK	sudah	Ada		0	0	
7	Tri Wulan Kurniawati,SP	PPPK	sudah	Ada		0	0	
8	Zakiyatu Rosidah,SPd	PNS	sudah	Ada		0	0	
9	Siti Shifatur Rohmah,SP	PNS	Sudah	Ada		0	0	
10	Rusnawati, SPd	PNS	sudah	Ada		0	0	
11	Fajar Cahyono, SPd	PPPK	sudah	Ada		0	0	
12	Mario Wisnu Dwi BP	PPPK	sudah	Ada		0	0	
13	Innaha Ni"mah.SPd	PPPK	sudah	Ada		0	0	
14	Johan Anggitama, SPd	HONORER	sudah	Ada		0	0	
15	Junita Adiningtyas,SPd	PPPK	sudah	Ada		0	0	
16	Lucky Win Marthadian ,SPd	PNS	sudah	Ada		0	0	
17	Naning Suhesti, SPd	PNS	sudah	Ada		0	0	
18	Nurul A'ini SPd	PPPK	sudah	Ada		0	0	

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan diketahui bahwa sebagian besar guru masih belum terbiasa untuk menulis karya ilmiah. Guru perlu pendampingan yang lebih intensif agar dapat menghasilkan dan menulis karya ilmiah yang layak. Melalui kegiatan ini guru juga dilatih membuat karya ilmiah sederhana berupa artikel sehingga guru dapat menuangkan ide kreatifnya yang dapat dibaca oleh kalangan masyarakat. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini guru memiliki kemauan dan motivasi melalui karya ilmiah dan dapat berkontribusi untuk kemajuan dan kualitas pendidikan di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pre test dan post tes yang dilakukan pada saat pendampingan, dapat diketahui bahwa proses kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah ini berjalan dengan sukses. Pemahaman peserta tentang konsep karya ilmiah, penulisan artikel, serta penelusuran artikel pada jurnal nasional mengalami peningkatan yang signifikan, namun demikian masih perlu pendampingan penuh dalam pelaksanaan penulisan artikel, hal tersebut mengingat para guru belum pernah melakukan penelitian bahkan penulisan artikel ilmiah. Berdasarkan pada kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan berikut beberapa masukan yang dirumuskan penulis. (a) Bagi Sekolah Mitra: Bagi guru MTsN Kota Madiun kegiatan pelatihan penulisan membuat karya ilmiah mendapat antusiasme guru untuk menimba ilmu pengetahuan sangat tinggi sehingga perlu banyak menjalin kemitraan dengan sekolah perguruan tinggi untuk memperbanyak program-program pelatihan terutama untuk kapasitas guru



madrasah; (b) kegiatan penelitian terutama penelitian Tindakan Kelas segera dilakukan pada awal semester sehingga saat semester berakhir hasil PTK dapat terlaksana.

DAFTAR RUJUKAN

- Darling, L. H. (2006). Construcing 21 st Century Teacher Education. Journal of Teacher Education.
- Fahyani, E. F. (2017)Tehnologi, informasi dan Komunikasi prinsip dan Aplikasi dalam studi pemikiran Islam .
- Matondang, Z. (2009) Evaluasi Pembelajaran.Medan:Program Pasca Sarjana Unimed.
- Pedoman Pelaksanaan Penilaian Guru(PK Guru)Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Teanaga Kependidikan, Jakra 2010.
- Peraturan Menteri PendidikanRI No 74 tahun 2008 tentang Guru.
- Sudjana. (1996). Penilaian Hasil ProsesBelajar Mengajar, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Suciati & Irawan, P. (2001). Teori Belajar dan Motivasi. Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka.
- Sonhadji, A. (2013) Manusa, Tehnologi, dan Pendidikan Menuju Peradaban Baru, Malang: UM Press
- Sagala, S. (2009). Management Strategik daklam Peningkatan Mutu Pendidikan. Bandung: Alfabeta.